

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan lokasi penelitian di Desa Tabatan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, "yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah"⁵²

Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, "berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data".⁵³

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah "metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu obyek atau suatu kelompok dengan cara menggambarkan atau

⁵² Syarifullah Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 5.

⁵³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 18.

melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.⁵⁴

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Pembinaan Akhlak Anak di Keluarga Petani Sawit di Desa Tabatan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para orang tua di Desa Tabatan Kecamatan Kuripan kabupaten Barito Kuala. Subjek dalam penelitian ini penulis batasi yaitu orang tua yang memiliki anak berusia 6-15 tahun yaitu 7 anak berjumlah 5 orang keluarga.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pembinaan Akhlak Anak (Keluarga Petani Sawit yang bertempat tinggal di Desa Tabatan Kecamatan Kuripan).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data tentang pembinaan akhlak anak di Keluarga Petani Sawit di Desa Tabatan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala (Studi Kasus 5 Keluarga Petani Sawit), yang meliputi:

- a) Akhlak kepada Allah

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 63.

b) Akhlak kepada Sesama

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak di Keluarga Petani Sawit di Desa Tabatan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala (Studi Kasus 5 Keluarga Petani Sawit) yang meliputi beberapa hal antara lain:

Faktor orang tua, meliputi: Latar belakang pendidikan/pengetahuan, Keadaan sosial ekonomi keluarga, Waktu yang tersedia, Perhatian orang tua, lingkungan tempat tinggal.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi: letak dan luas wilayah, keadaan penduduk, tingkat pendidikan dan jumlah penduduk.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang terdiri dari:

a. Responden, yaitu orang tua yang melakukan Pembinaan Akhlak Anak di Keluarga Petani Sawit di Desa Tabatan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.

b. Informan, semua pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah Pembinaan Akhlak Anak di Keluarga Petani Sawit Di Desa

Tabatan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala. seperti kepala desa, RT, pihak keluarga, tokoh masyarakat, dan anak dari responden.

- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip tertulis mengenai letak geografis, data kependudukan dan segala data tertulis yang mendukung pemerolehan data tentang Pembinaan Akhlak Anak di Keluarga Petani Sawit Di Desa Tabatan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Berperanserta (*Participant Observasi*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁵⁵ Adapun data yang diobservasi antara lain data tentang sikap dan tingkah laku orang tua sehari-hari terutama berkaitan dengan usaha dan pembinaan akhlak anak, data tentang sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan anak, hubungan orang tua dengan anak serta tentang fasilitas keagamaan, sarana hiburan dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan baik di rumah maupun dilingkungan sekitar.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 204.

2. Wawancara

Yaitu teknik yang digunakan penulis berupa pertanyaan yang ditujukan kepada orang tua mengenai Pembinaan Akhlak Anak di Keluarga Petani Sawit sebagai data penunjang dan pelengkap. Melalui teknik ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada responden maupun informan untuk mendapatkan data tentang ibadah terbatas pada shalat, dan akhlak kepada sesama yang dibatasi pada sikap hormat pada orang tua dan akhlak kepada yang lebih tua.

Di samping itu juga data tentang bentuk-bentuk metode yang digunakan seperti nasehat, keteladanan, pembiasaan, bimbingan dan hukuman. Kemudian data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi, meliputi : latar belakang pendidikan orang tua, keadaan sosial ekonomi keluarga, waktu yang tersedia, perhatian orang tua, serta lingkungan tempat tinggal. Selain itu data penunjang tentang gambaran subjek dan lokasi penelitian.

3. Dokumentar

Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang lebih konkrit tentang identitas responden, letak geografis, jumlah penduduk, latar belakang orang tua dan pendidikan orang tua, ekonomi, fasilitas keagamaan dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menggunakan teknik pengolahan data memudahkan peneliti dalam mengolah data yang ingin diperoleh, digunakan teknik sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar. memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, menjelaskan tentang apa yang terjadi.

c. Conclusion Drawing/verivication

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara masih bisa berubah, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi.

2. Analisis Data

Analisis data Setelah data diolah dan disimpulkan, kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan. Selanjutnya menggunakan langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif.

G. Prosuder Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke tempat lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal peneliti disetujui.
 - b. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
 - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.
 - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahap penyusunan laporan data hasil penelitian

Pada tahap ini penulis menuangkan hasil penulisan kedalam sebuah skripsi dalam bentuk yang utuh, mengajukan kepada dosen pembimbing untuk koreksi dan setelah di setujui kemudian di perbanyak untuk selanjutnya di ajukan ke sidang munaqasah untuk di uji dan di pertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi.